

TERKAIT PELAYANAN PUBLIK 2021
Temanggung Adakan Lomba

WONOSOBO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonosobo melalui Bagian Organisasi Setda Wonosobo kembali menggelar Lomba Inovasi Pelayanan Publik bertajuk *Innovation to Action 2021*. Lomba tersebut diikuti 20 peserta dari lintas unit pelayanan publik yang berhasil lolos verifikasi dan telah menjalani penjurian untuk mendapatkan peserta terbaik di Harvest Front One Inn Wonosobo, Rabu (3/3).

Kepala Bagian Organisasi Setda Wonosobo, Harti menjelaskan tujuan lomba ini untuk memacu, memicu, serta motivasi agar persaingan positif antarunit pelayanan publik bisa terus berinovasi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. ”Kegiatan ini juga untuk mendorong unit penyelenggaraan pelayanan publik agar dapat mereplikasi jenis-jenis inovasi yang sesuai dengan kebutuhan. Termasuk mampu memecahkan permasalahan pelayanan melalui kegiatan yang inovatif,” jelasnya.

Dewan juri dalam lomba ini terdiri Redhi Setiadi (Penasehat Transformasi Administrasi Penguatan Inovasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur), Kholiq Arif (Bupati Wonosobo 2005-2015), Sudarman (wartawan senior), Elfan Kaukah (Dosen Fakultas Ekonomi UNSIQ), dan Lintang Esti Pramanasari (Kabid Bina Program dan Pengembangan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo). **(Art)**

Rembang Bentuk BUMD Gas

REMBANG (KR) - Guna memaksimalkan potensi gas bumi di wilayah Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, Pemkab setempat sudah membentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dikuatkan melalui Perda. Kini setelah dua tahun, BUMD PT Rembang Migas Energi berhasil menggandeng investor dari Jakarta, PT Super Energi. Eksplorasi ke depan diharapkan akan membawa dampak positif bagi pendapatan daerah.

Direktur PT Rembang Migas Energy, Zainul Arifin kepada KR di kompleks Pemkab lama, Rabu 3/3) mengakui pihaknya sudah mampu mengusahakan partisipasi interest atau bagi hasil sebesar 10 persen dari produksi gas di sumber gas bumi desa Jatihadi Kecamatan Sumber. ”Ke depan, kami masih banyak obsesi untuk terus menggali potensi yang ada di Kabupaten Rembang, baik gas maupun minyak bumi,” kata Zainul yang juga alumni UPN Yogyakarta.

Menurutnya, beberapa tahun silam potensi migas sempat diteliti PT Humpus (Jakarta), namun akhirnya tidak diteruskan dan mangkrak. Beberapa tahun kemudian masuk Pertamina melalui anak perusahaannya, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Randugunting, untuk melakukan penjajagan. Hasilnya, PHE kemudian diserahkan ke epemerintah dan Pertamina sebagai induk perusahaan, hingga akhirnya dikembalikan ke Pemprov Jateng dan Pemkab Rembang untuk kelanjutan eksplorasi dan produksi gas. **(Ags)**

TEKAD ETIK SURYANI DAN AGUS SANTOSO
Masyarakat Sukoharjo Lebih Makmur

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan Wakil Bupati Agus Santoso menyatakan bahwa untuk kesinambungan pemerintahan di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukoharjo selama lima tahun, akan mewujudkan masyarakat Sukoharjo yang lebih makmur. Apalagi Makmur merupakan motto atau slogan Kabupaten Sukoharjo, yaitu Maju, Aman, Konstitusional, Mantap, Unggul dan Rapi.

Etik Suryani mengungkapkan hal itu dalam pidato perdana pada rapat paripurna DPRD Sukoharjo, Kamis (4/3). Dalam rapat paripurna tersebut juga dilaksanakan serah-terima jabatan (Serti-jab) dari Pelaksana Harian (Plh) Bupati Sukoharjo Budi Santoso kepada Etik Suryani dan Agus Santosa sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo definitif hasil Pilkada 2020.

Ketua DPRD Sukoharjo Wawan Pribadi mengatakan, pelantikan Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan

Wakil Bupati Agus Santosa sudah dilaksanakan pada 26 Februari lalu. ”Pada kesempatan ini, kami sampaikan kepada bupati dan wakil bupati bahwa perjuangan telah menanti. Harapan masyarakat Sukoharjo begitu besar di pundak bupati dan wakil bupati,” tandasnya.

Menurut Etik Suryani, visi misi Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo saat ini antara lain mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui percepatan reformasi birokrasi. Selain itu, meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, memperkuat perekonomian rakyat yang berdaya saing tinggi, memperkuat pembangunan infrastruktur berwasan lingkungan, serta meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan keagamaan.

”Untuk mencapai visi dan misi tersebut, dilaksanakan melalui 12 program unggulan. Di antaranya reformasi birokrasi, penguatan kapasitas desa dan kelurahan,

pemberian bantuan sarana dan prasarana kepada kader pembangunan daerah,” ungkap Etik.

Selain itu, lanjut Etik Suryani, juga pemberian sarana dan prasarana keagamaan, penerapan pendidikan bagi semua yang terjangkau, penguatan sistem kesehatan dan penanganan pandemi virus korona. Selanjutnya, jaringan penga-

man sosial pascapandemi virus korona, pengembangan olahraga dan pengembangan generasi muda, penguatan dan pemulihan ekonomi pascapandemi virus korona. Tiga program unggulan lainnya, penguatan produksi pertanian, pengembangan pariwisata berbasis ekonomi kreatif, dan penguatan infrastruktur daerah.

Menurut Bupati, pihaknya juga akan melanjutkan ke-mitraan bersama DPRD, Forkopimda, tokoh agama, tokoh masyarakat, pers, dan elemen masyarakat lainnya.

”Dalam kondisi saat ini, pekerjaan rumah kami adalah melakukan berbagai upaya konkret untuk mengatasi pandemi Covid-19,” tegas Etik Suryani. **(Mam)**



Serah-terima jabatan Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo dari Budi Santoso kepada Etik Suryani dan Agus Santosa.

DALAM KONDISI PANDEMI COVID-19
Temanggung Surplus 110 Ribu Ton Beras

TEMANGGUNG (KR) - Dalam kondisi pandemi Covid-19, produksi beras di Kabupaten Temanggung tetap surplus. Dinas Tanaman Pangan Pertanian dan Perikanan kabupaten setempat mencatat pada 2020 hingga awal 2021 terjadi surplus sekitar 110 ribu ton produksi beras.

”Musim 2020 adalah kemarau basah, sekitar 8 bulan ada hujan sehingga petani dapat terus mengolah lahan,” kata Kepala Dinas Tanaman Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Joko Budi Nuryanto.

Menurutnya, dampak kemarau basah antara lain program-program pemerintah terkait ketahanan pangan dapat berjalan baik, didukung adanya kuota pupuk yang lebih dari cukup.

Pada awal Maret ini, petani di

sejumlah daerah masih ada yang panen gabah. Tetapi sebagian besar petani sedang olah lahan dan pemeliharaan tanaman. Kami harapkan panen semakin baik dan gangguan dari organisme pengganggu tanaman berkurang,” ungkap Joko Budi Nuryanto.

Disebutkan, tiap tahun luas panen padi sekitar 30 ribu hektar dengan produksi 7 ton perhektare, sehingga produksi sekitar 210 ribu ton. Pemenuhan pangan warga Temanggung yang berjumlah 800 ribu, berkisar 100 ribu ton.

Karena itu tiap tahun ada surplus pangan 110 ribu ton. Surplus beras terkait pula dengan adanya surplus lahan pertanian, yang berdasar hitungan pada 2020 sekitar 8622 hektare.

Namun seiring perkembangan zaman, diprediksi terjadi penyusutan dan pada 2025 sekitar 7.000 hektare. ”Produksi pertanian diharapkan meningkat, untuk menutup berkurangnya lahan pertanian. Dengan demikia ketahanan pangan tetap terjamin,” tandasnya. **(Osy)**

HUKUM
Aksi Pencurian Toko Emas Terungkap

GROBOGAN (KR) - Kasus pencurian toko emas Cindelaras Kelurahan Kunden Kecamatan Wirosari Grobogan, berhasil diungkap Polres setempat. Dua pelaku berhasil diamankan dan dua lainnya masih dalam pengejaran.

”Dua pelaku yang diamankan bernama Ah (38) warga Kecamatan Sayung Demak, dan Sri (36) warga Desa Jumo Kedungjati Grobogan. Sedangkan dua pelaku lainnya yang masih buron adalah perempuan berusia 27 tahun berinisial Tr dan pria berusia 30 tahun berinisial BA,” ungkap Kapolres Grobogan AKBP Jury Leonard Siahaan, Rabu (3/3).

Kasus pencurian itu terjadi pada Sabtu (25/12) sekitar pukul 10.00. Saat itu, keempat pelaku datang ke lokasi kejadian dengan mengendarai dua sepeda motor.

Sri bersama Tr (30) bertugas masuk ke dalam toko, sedangkan Ah dan BA menunggu di luar toko. Saat kejadian, toko emas itu kodenya cukup ramai karena banyak pembeli yang datang.

Layaknya pembeli lain, keduanya minta kepada karyawan toko untuk mengambilkan kalung yang diinginkan. Salah satu pelaku meminta kepada karyawan tersebut untuk mencarikan kalung emas dengan motif lainnya. Pada saat lengah, kalung yang dibawa satu pelaku langsung diselipkan ke lengan dalam jaket.

”Tindakan tersebut berulang dilakukan kedua pelaku hingga mendapatkan dua kalung dan satu gelang emas. Setelah itu, keduanya mengatakan kepada karyawan tidak jadi membeli karena tidak punya cukup uang,” jelas Kapolres. **(Tas)**

PALSUKAN ’CAVERNOTE’ NOTARIS
Kelabui 3 Bank, Cairkan Pinjaman Rp 800 Juta

KARANGANYAR (KR) - Petugas Satreskrim Polres Karanganyar mengamankan tersangka kasus penipuan perbankan berinisial VA (34). Dari tiga bank milik pemerintah di Karanganyar yang dikelabuinya, VA berhasil mencairkan dana pinjaman Rp 800 juta.

Kasat Reskrim Polres Karanganyar, AKP Tegar Satrio Wicaksono, kemarin, mengatakan kasus itu dilaporkan pimpinan kantor notaris, TA. Ia didatangi direktur bank yang merasa curiga *covernote* jaminan uang yang dipakai VA adalah palsu. Sebab, sertifikat asli tak segera diserahkan ke bank setelah batas waktu 6 bulan terlewati. Saat ditanya apakah mengeluarkan *covernote* itu, TA justru kebingungan. Ia tak pernah membuat *covernote* yang menerangkan bahwa aset milik VA dibalik nama di kantor BPN.

”Jadi, tersangka mengambil *covernote* asli dari kantor notaris tempatnya bekerja. Tapi memalsukan tanda tangannya. *Covernote* ini menerangkan asetnya sedang dibalik nama dan bank percaya. Dengan cara yang sama, tersangka meminjam ke bank lain. Sampai tiga bank milik pemerintah di Karanganyar. Di bank A pinjamannya Rp 240 juta, bank B Rp 250 juta lalu bank lainnya sekian juta. Total pinjamannya Rp800 juta,” jelas Tegar.

Modus memalsukan tandatangan *covernote* dipelajari tersangka selama bekerja di kantor notaris. Ia sudah 11 tahun

bekerja di kantor itu.

Tegar mengatakan tersangka meminjam dua sertifikat tanahnya berukuran 100 meter persegi dan 200 meter persegi. Selama berutang, tersangka yang memiliki usaha kuliner di Bekonang Sukoharjo, tertib membayar angsuran. Namun angsurannya macet setelah ditahan polisi. Uang yang dipinjam dari bank, lanjut Tegar, dipakai membangun rumah dan keperluan lainnya.

”Bukan soal angsuran macet yang dibawa ke ranah hukum. Tapi pemalsuan agunan bank dengan *covernote* itu yang dilaporkan pimpinan kantor notaris tempatnya bekerja,” jelasnya. Tegar mengimbau bank lebih detail mengecek berkas atau dokumen yang dipakai untuk menjamin agunan. Tegar menyebut hal itu menjadi modus baru melancarkan aksi penipuan pinjaman kredit perbankan.

Sementara itu VA mengaku baru pertama kali mencurangi kantor notaris TA selama 11 tahun bekerja di sana. ”Utang di bank selalu mengangsur. Per bulan Rp 10 juta. Baru sekarang karena ditahan, macet mengangsur,” kilahnya. Polisi belum menemukan keterkaitan orang lain dalam kantor notaris itu untuk membantu tersangka. Akibat perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 263 ayat (1) KUHP dan Pasal 263 ayat (2) KUHP. Ancaman hukumannya maksimal enam tahun penjara. **(Lim)**

BERDALIH TAK SANGGUP BIAYAI
Usai Dilahirkan, Bayi Hasil Hugel Dibuang

SLEMAN (KR) - Mengaku tak punya uang untuk membesarkan anak, seorang janda tega membuang bayi yang baru dilahirkannya, Kamis (4/3) petang. Bayi mungil itu, sengaja dibuang oleh FA (33) di sudut kosnya daerah Bokoharjo Prambanan Sleman.

Meskipun sempat berkelit, namun akhirnya wanita asal Kalasan Sleman itu mengakui jika bayi laki-laki itu merupakan anak yang baru saja dilahirkannya. ”Saat dimintai keterangan, FA akhirnya mengaku melahirkan sendiri anaknya di dalam kamar kos. Setelah melahirkan, bayi kemudian dimasukkan dalam box kemudian dibawa keluar dan ditaruh di sudut kos,” ungkap Kapolres Prambanan Kopol Rubiyanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Tito Satria, Jumat (5/3).

Selain tak punya uang untuk membiayai, FA yang hingga kini masih berstatus saksi ini mengaku nekat membuang anaknya karena merupakan hasil hubungan gelap dengan pacar. Terungkapnya kasus itu bermula dari laporan temuan bayi di sebuah kos Dusun Kranggan, Kamis sekitar pukul 17.45. Bayi dengan berat 2.550 gram dan panjang 47 cm itu, pertama kali ditemukan Sumini (42) warga sekitar, dalam kondisi masih telanjang tanpa alas kain dan lengkap dengan tali pusar.

Setelah melakukan penyelidikan, polisi curiga jika FA merupakan ibu kandung bayi tersebut. Saat diinterogasi, awalnya FA tidak mengakui bahwa bayi itu anak yang baru saja dilahirkan. Petugas kemudian membawa bayi mungil itu dan FA ke RS Bhayangkara Polda Polda DIY. Setelah sampai di rumah sakit dan diinterogasi oleh dokter, FA mengakui bayi itu memang anak yang baru dilahirkannya dan merupakan hasil hubungan gelap dengan kekasihnya.

FA sengaja ingin membuang anaknya dengan harapan agar ditemukan oleh seseorang yang sanggup merawat dan membesarkannya. ”Status ibu bayi saat ini masih saksi dan ia masih menjalani observasi dari medis 1x24 jam,” tambah Tito. **(Ayu)**

NGAJAK KENCAN KORBAN
Residivis Bawa Kabur Motor

SLEMAN (KR) - Petugas Unit Reskrim Polsek Berbah dipimpin Kanit Iptu Isnaini dan Panit I Aiptu Samsi, mengungkapkan kasus pencurian sepeda motor. Modusnya, tersangka, yakni DI (46) warga Demak Jawa Tengah mencari wanita yang akan dijadikan sasarannya melalui medsos, kemudian mengajak untuk kencan.

Saat korban lengah, tersangka yang merupakan residivis kasus pencurian ini menggasak motor dan HP milik Tri (48) warga Kalasan Sleman. Kapolres Berbah, Kopol Eko Wahyu, Jumat (5/3), menjelaskan tersangka ditangkap di rumahnya dengan barang bukti hasil curian.

”Selain motor Honda Vario Nopol AB 5725 AC, petugas kami di lapangan juga berhasil menyita HP milik korban yang dicuri oleh tersangka. Saat ini tersangka sudah kami tahanan,” ungkap Kapolsek di-

dampingi Iptu Isnaini.

Pertemuan antara tersangka dengan korban, diawali perkenalan keduanya di medsos. Setelah akrab di dunia maya, keduanya memutuskan untuk jumpa darat dengan janji tersangka berniat melanjutkan hubungan mereka ke arah pernikahan.

Korban kemudian menemui tersangka di sebuah hotel kawasan Berbah, Minggu (24/1) pagi, mengendarai motor Honda Vario. Setelah bertemu dan ngobrol di kamar hotel, korban pergi ke kamar mandi, sedangkan kunci motor ditaruh dalam jaket dan HP berada di tempat tidur.

Selesai ke kamar mandi, korban tidak melihat tersangka di kamar, bahkan HP miliknya juga raib. Bahkan motor yang ada di parkirannya juga ikut raib, sehingga korban bergegas melapor ke Mapol-

sek Berbah.

Saat dimintai keterangannya, tersangka mengaku tidak ada niat mencuri. ”Saya niatnya menemu-kan korban untuk membicarakan pernikahan. Namun tiba-tiba ingin membawa motornya,” kilah lelaki dua anak hasil nikah siri ini.

Iptu Isnaini menambahkan, meskipun mengaku baru satu kali mencuri, namun pihaknya tengah mengintensifkan kasus yang menjerat tersangka.

”Pengakuannya baru satu kali, namun masih akan kami kembangkan,” tandasnya. **(Ayu)**



Kapolsek didampingi Kanit Reskrim Polsek Berbah menunjukkan tersangka dan barang bukti.